

## KREATIVITAS DOSEN TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH FISIKA DASAR

Oleh:

Dedes Asriani Siregar, S.Pd., M.Pd<sup>1</sup>, Mutiara, S.Pd., M.Pd<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

<sup>2</sup>Dosen Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan (1) bentuk kreativitas dosen, (2) keadaan minat belajar mahasiswa, (3) pengaruh kreativitas dosen terhadap minat belajar mahasiswa. Subjek penelitian adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Vokasional Informatika Komputer di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *Field Research* (penelitian Lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan. Adapun sumber data dari mahasiswa jurusan Pendidikan Vokasional Informatika Komputer di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan dengan cara penyebaran angket untuk mengetahui pengaruh kreativitas dosen terhadap minat belajar mahasiswa. Hasil penelitian yang diperoleh bahwasanya (1) bentuk kreativitas dosen adalah berbagai macam kreativitas telah dilakukan ketika mengajar dengan memberikan alat peraga yang sesungguhnya, biasanya melakukan praktikum di laboratorium dengan rata-rata persentase indikator 91%, (2) minat belajar sangatlah tinggi. Apalagi dengan guru selalu menggunakan media yang menarik (*power point*) dengan menunjukkan langsung aplikasi kegiatan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa memiliki rasa tertarik dan penasaran karena tanpa sengaja semua kegiatan yang dilakukan sehari-hari berhubungan dengan materi fisika dengan rata-rata persentase indikator 90% (3) pengaruh kreativitas dosen terhadap minat belajar mahasiswa dari hasil perhitungan bahwa  $t_{hitung} = 6,046$  jika dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 1,29743$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti regresi antara variabel kreativitas dosen terhadap minat belajar mahasiswa adalah signifikan positif.

**Kata kunci:** *Kreativitas Dosen, Minat Belajar*

### 1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas Nomor: 20 Tahun 2003). Mengacu pada tujuan pendidikan nasional tersebut jelas sekali bahwa pengembangan pendidikan mengusahakan terbentuknya manusia Indonesia yang tidak hanya bermutu tinggi tetapi juga mengusahakan manusia yang memiliki karakter yang baik.

Pendidikan merupakan faktor utama dan yang paling mendasar pada setiap manusia. Indonesia mempunyai sumber daya manusia yang cukup banyak, hal ini merupakan aset yang cukup baik. Pendidikan terarah merupakan salah satu solusi dalam hasil belajar karena program pendidikan yang ada dituntut menyediakan sumber daya manusia yang handal, untuk mendukung

terciptanya sumber daya manusia yang handal diperlukan proses kegiatan belajar mengajar.

Seseorang dikatakan berhasil dalam jika hasil belajar yang diperolehnya memuaskan dan kebutuhan belajar yang diinginkan dapat terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor luar maupun dari dalam pribadi mahasiswa. Faktor yang mempengaruhi belajar antara lain sikap, minat, motivasi dan kreativitas dosen.

Dalam proses kegiatan pembelajaran, dosen mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan member fasilitas belajar bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah kreativitas dosen. Kreativitas dosen adalah proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada yang dapat membangkitkan daya kreativitas untuk belajar mandiri dan bekerja sama dengan mahasiswa yang lain dalam kelompok belajar. Tidak semua dosen mampu memberikan kontribusi dalam mengajar yang baik, dalam hal ini seorang dosen dikatakan berhasil ketika apa yang diajarkan pada mahasiswa dapat tersampaikan dengan baik dan jelas, namun pada kenyataannya tidak semua dosen memberikan kenyamanan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Peran kreativitas guru dalam membawakan materi kuliah sangat berpengaruh terhadap mahasiswa pada saat mengikuti perkuliahan. Untuk menumbuhkan minat belajar

mahasiswa, seorang dosen dituntut mampu menerapkan cara belajar yang menarik.

Sebagai seorang pendidik, dosen diharapkan bekerja secara professional. Mengajar secara sistematis dan berdasarkan prinsip didaktik metodik yang berdaya guna dan berhasil guna (efektif dan efisien) artinya dosen dapat merencanakan sistem pembelajaran mahasiswa secara sistematis dan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran aktif. Jadi kualitas pembelajaran ditentukan oleh kualitas pengujian, penjelasan dan pengaturan unsure belajar dengan memperhatikan metode-metode belajar dan efektifitasnya yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa secara individual. Karena pada dasarnya setiap anak belajar tidak secara kelompok melainkan secara individual menurut caranya masing-masing meskipun berada dalam suatu kelompok.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan pada seluruh mahasiswa kelas I-A dan I-B Progran Studi Pendidikan Vokasional Informatika Komputer Tahun Ajaran 2018/2019 di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Jalan Sutan Muhammad Arif Padangsidimpuan.

Instrumen penelitian ini menggunakan instrument kreativitas dosen dan minat belajar. Dalam penelitian ini angket kreativitas dosen dan minat belajar digunakan tipe pilihan dengan disediakan empat (4) alternatif jawaban yang masing-masing jawaban memiliki skor sendiri-sendiri. Adapun skor setiap alternative, jawaban adalah sebagai berikut:

1. Alternatif a diberi skor 4
2. Alternatif b diberi skor 3
3. Alternatif c diberi skor 2
4. Alternatif d diberi skor 1

Kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Kreativitas Dosen	Memiliki wawasan yang luas	1, 2, 3, 4,5	5
	Memiliki rasa humor yang tinggi	6, 7, 8, 9, 10	5
	Memiliki disiplin yang tinggi	11, 12, 13, 14	5
	Memiliki kemandirian yang tinggi	15,16,17,18,19, 20	5

	Jumlah	20	
Minat Belajar	Perasaan senang	21, 22, 23,	3
	Perasaan tertarik	24, 25, 26,	3
	Penuh perhatian	27, 28,	3
	Bersikap positif	29,30	2
	Jumlah		10
	Jumlah total		30

Sumber: <http://yuyunmanie.blogspot.co.id>

Uji validitas, skala kreativitas dan minat belajar yang digunakan peneliti berjumlah 30 item yang disebar kepada 68 responden mahasiswa pendidikan Vokasional Informatika kelas I-A dan I-B IPTS Padangsidimpuan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbagai macam kreativitas dilakukan saat mengajar dengan memberikan alat peraga yang sesungguhnya, biasanya melalui kegiatan yang berkenaan dengan praktik langsung atau melakukan kegiatan *outing class* ke tempat yang sesuai dengan materi yang sedang berlangsung seperti halnya melakukan praktikum di laboratorium.

Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang secara tetap dalam melakukan proses belajar. Minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Tidak adanya minat dapat mengakibatkan mahasiswa tidak menyukai perkuliahan yang ada sehingga sulit mengerti isi mata kuliah dan akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar.

### A. Data Hasil Penelitian Kreativitas Dosen di IPTS Padangsidimpuan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di IPTS Padangsidimpuan, data yang terkumpul dari angket dapat dideskripsikan skor jawaban responden tentang kreativitas dosen sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Persentase
Kreativitas Dosen	Memiliki wawasan yang luas	88%
	Memiliki rasa humor yang tinggi	88%
	Memiliki disiplin yang tinggi	96%
	Memiliki kemandirian yang tinggi	92%
<b>Rata-rata</b>		<b>91%</b>

Bentuk kreativitas dosen di IPTS Padangsidimpuan khususnya dosen yang membawakan mata kuliah fisika dasar, antara lain:

- 1) Memiliki wawasan luas sehingga memiliki pandangan luas yang baik dengan persentasi 88%
- 2) Memiliki disiplin yang tinggi, ketika dosen dapat disiplin pada saat perkuliahan maka mahasiswa akan memberikan perhatian yang berlebih, ketika jam istirahat dan jam mulai perkuliahan tepat waktu dengan persentasi 88%.
- 3) Memiliki rasa humor yang tinggi untuk menambah daya tarik, rasa perhatian mahasiswa, dengan begitu mahasiswa tidak merasa takut dengan persentasi 96%.
- 4) Memiliki kemandirian yang tinggi, ketika dosen memiliki kemandirian yang tinggi maka dosen memiliki rasa tanggung jawab kepada mahasiswanya dengan persentasi 92%.

### B. Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Vokasional Informatika Komputer.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di IPTS Padangsidempuan, data yang terkumpul dari angket dapat di deskripsikan skor jawaban responden tentang minat belajar adalah sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Persentase
Minat Belajar	Perasaan senang	93%
	Perasaan tertarik	87%
	Penuh perhatian	90%
	Bersikap positif	90%
Rata-rata	90%	

Berdasarkan hasil penelitian, minat belajar mahasiswa dapat berupa bekerja secara tim atau kelompok, konsentrasi saat pelajaran berlangsung, menyukai kegiatan praktikum sangat menyukai apabila melakukan outing class ketempat yang sesuai dengan materi yang sedang dibahas, mudah memahami apabila langsung belajar dengan materi.

Minat mahasiswa pada saat belajar, sangatlah bagus. Apalagi dengan dosen yang selalu menggunakan media yang menarik, serta menggunakan media yang sesungguhnya. Mahasiswa memperhatikan dosen pada saat perkuliahan dimulai. Mahasiswa memiliki rasa tertarik dan penasaran jika menggunakan media apalagi selalu beda-beda materi sehingga alat peraga/media yang digunakan juga akan selalu berbeda.

### C. Pengaruh Kreativitas Dosen terhadap minat belajar Mahasiswa di IPTS Padangsidempuan.

Dari hasil angket yang telah disebarakan oleh peneliti. Peneliti mendapatkan hasil yang sangat memuaskan dengan membagikan kuisioner

kepada 68 responden. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas dosen masuk pada kriteria baik ini dapat diketahui bahwa dosen mampu menyampaikan materi dengan baik, dosen mampu memberikan contoh yang nyata dalam proses pembelajaran dan dosen juga mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman.

Kreativitas guru dalam hal ini sangatlah dibutuhkan untuk membuat keadaan ruang kelas menjadi nyaman dan mahasiswa menghargai apa yang sedang dilakukannya. Sehingga rasa percaya diri mahasiswa dalam proses perkuliahan akan semakin baik dan besar. Ketika rasa percaya diri mahasiswa semakin baik secara otomatis ketika dosen mengadakan proses perkuliahan mahasiswa akan mengikutinya dengan baik dan akan semakin memperhatikan. Kreativitas dosen yang baik perlu adanya peningkatan yang signifikan sehingga minat belajar mahasiswa akan mampu dipertahankan dan diperoleh hasil belajar yang baik pula.

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 6,046$  jika dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 1,29743$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti regresi antara variabel kreativitas dosen terhadap minat belajar mahasiswa signifikan. Dengan demikian hasil penelitian tersebut di atas menunjukkan bahwa kreativitas dosen berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan terbukti.

Untuk mencapai minat belajar yang baik, maka peran dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan serta pembawaan dosen dalam menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan juga sangat berpengaruh. Seorang dosen dituntut kreatif sehingga mahasiswa tidak merasa bosan dalam mengikuti perkuliahan, karena belajar akan lebih efektif jika dalam keadaan yang menyenangkan dan semuanya terkondisi dengan baik dan nyaman dan bervariasi sehingga rasa minat belajar mahasiswa dapat muncul dengan baik.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bentuk kreativitas dosen adalah berbagai macam kreativitas telah dilakukan ketika mengajar dengan memberikan alat peraga yang sesungguhnya, biasanya melakukan praktikum di laboratorium dengan rata-rata persentase indikatornya 91%.
2. Minat belajar mahasiswa Pendidikan Informatika Vokasional Komputer sangat tinggi, materi yang diajarkan lebih mudah memahami apabila membaur dengan materi. Mahasiswa menjadi mudah untuk mengingat. Rasa minat mahasiswa dapat menimbulkan sebab rasa dan sikap baik perasaan senang, perasaan tertarik, sikap yang penuh dengan perhatian dan melakukan sikap yang positif. Apabila mahasiswa berminat saat belajar, maka

dapat berpengaruh terhadap kompetensi mahasiswa dengan rata-rata persentase indikatornya 90%.

3. Pengaruh kreativitas dosen terhadap minat belajar mahasiswa dari hasil perhitungan bahwa  $t_{hitung} = 6,046$  jika dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 1,29743$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti regresi antara variabel kreativitas dosen terhadap minat belajar mahasiswa terbukti.

## 5. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan peneliti lain mampu melaksanakan penelitian lanjutan terkait variable lain yang dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa.
2. Untuk Pendidik/Dosen/Guru
  - Dosen/guru diharapkan mampu mengembangkan model atau metode pembelajaran yang aktif serta memunculkan inovasi yang baru sehingga mahasiswa tidak merasa bosan atau jenuh.
  - Dosen/guru diharapkan lebih mampu bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan memberikan kontribusi yang baik terhadap kegiatan perkuliahan mahasiswa.
  - Dosen/guru lebih disiplin dalam menjalankan tugasnya.
3. Untuk Mahasiswa
  - Mahasiswa diharapkan mampu menghargai setiap ilmu yang diberikan dan saling menghargai anatara sesama
  - Mahasiswa diharapkan mampu menambah rasa percaya diri dengan baik.
  - Mahasiswa diharapkan jika ada penelitian lanjutan, mohon untuk mengisi angket/kuisisioner yang diberikan sesuai dengan keadaan yang terjadi.

## 6. DAFTAR RUJUKAN

- Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Menyenangkan dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Jurnal (Ahmad Syaikhudun. 2013. *Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponoronga).
- Jurnal (Roida Eva Flora Siagian. *Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*).
- Jurnal (Wahyudin Sutikno. 2009. *Keefektifan Pembelajaran Berbantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Siswa*)
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta